

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang ayat tiga puluh dalam Al-Qur'an sebagai penangkal gangguan makhluk gaib menurut perspektif peruyah syar'iyah di Banua Binjai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, maka pada seluruh pemaparan pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan yang merupakan jawaban dari pokok rumusan masalah yang diajukan sebagai berikut:

Ayat-ayat Al-Qur'an dalam ayat tiga puluh, yaitu Q.S. al Baqarah/2: 1-5, Q.S. al Baqarah/2: 255-257, Q.S. al Baqarah/2: 284-286, Q.S. al A'raf/7: 54-56, Q.S. as Shafat/37: 1-11, Q.S. ar Rahman/55: 33-35, Q.S. al Hasyr/59: 21-24, Q.S. al Israa/17: 110-111, Q.S. al Jinn/72: 1-4 ditambah dengan Q.S. al-Fatihah/1:1-7 yang dibaca pertama kali. Menurut pemaparan informan I dan II semua ayat dalam ayat tiga puluh dalam keseluruhannya adalah utama untuk menangkal gangguan gaib dan tidak terbatas pembacaannya dalam proses ruqyah. Dilandasi dengan keyakinan atau iman yang kuat di dalam hati. Bermohon dengan Al-Qur'an yang dibaca agar rahmat Allah turun berupa kesembuhan dan perlindungan. Tidak ada keburukan dan kebatilan di dalamnya. Ayat tiga puluh yang dibaca dalam proses ruqyah sebagai bentuk pengagungan Allah dan hanya meminta pertolongan dan perlindungan kepada-Nya dari segala bentuk gangguan makhluk gaib berbagai jenis penyakit yang menyertainya melalui kalam-Nya yang bersifat *syifa* (penawar).

Setelah dianalisa bahwa kegiatan ruqyah adalah alternatif pengobatan yang sesuai dengan nilai-nilai syariat Islam, suatu jalan yang ditempuh dalam pemurnian

akidah setiap manusia. Keyakinan tidak adanya pertolongan dan perlindungan kecuali dari Allah Yang Maha Perkasa. Dan dapat disimpulkan bahwa ayat tiga puluh ini difungsikan sebagai penangkal gangguan makhluk gaib karena adanya pemaknaan ayat Al-Qur'an yang tidak hanya mengacu pada pemahaman atas pesan tekstualnya, akan tetapi juga berlandaskan adanya keyakinan bahwa ayat Al-Qur'an memiliki fadilat untuk mengobati penyakit medis dan non-medis serta dapat melindungi seseorang dari gangguan makhluk gaib.

B. Saran-Saran

Kepada masyarakat Desa Banua Binjai, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, agar selalu menjaga, melestarikan, dan mempertahankan berbagai bentuk interaksi dengan Al-Qur'an. Bahwa pada ruqyah syar'iyah tidak adanya unsur kesyirikan di dalamnya. Murni dalam mentauhidkan Allah yang menciptakan seluruh alam dalam meminta perlindungan dan mampu mengentaskan segala macam kesulitan dan gangguan yang datang mengganggu.

Adapun kepada peneliti berikutnya, sesuai nasihat yang peneliti dapat dari para Informan dalam penelitian ini, adalah harus berhati-hati dalam memilih penelitian yang berhubungan dengan ruqyah, sebab jika tidak memiliki bekal keimanan yang kuat dan yakin atas perlindungan Allah dalam diri. Hal ini bisa menimbulkan mudarat kepada diri sendiri. Terus berpegang teguh pada keimanan dan memperbaiki hubungan dengan Allah sehingga memiliki benteng perlindungan diri untuk menangkal gangguan makhluk gaib.